

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Latar Belakang Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan adalah sebuah lembaga pendidikan Islam Tingkat Dasar yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam Banjarmasin. Tujuan pendidikan dasar pada Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri agar dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan serta meraih prestasi akademik maupun non akademik.

##### **2. Profile Madrasah**

###### **a. Visi**

Visi Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan adalah untuk menyiapkan generasi muslim yang berkualitas, berimtaq dan beriptek yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama Islam.

###### **b. Misi**

Misi Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan keyakinan akidah melalui pengamalan ajaran agama.

- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK dan bahasa sesuai dengan bakat, minat, potensi siswa.
- 4) Menjalin dan mempererat kerjasama yang harmonis antara warga sekolah, orang tua siswa dan lingkungan.

### 3. Identitas Madrasah

MI Ahmad Denan merupakan madrasah yang didirikan oleh sebuah yayasan swasta. Identitas MI Ahmad Denan dapat dilihat pada tabel IX. berikut.

**Tabel IX. Identitas MI Ahmad Denan Banjarmasin**

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan
2	Nomor Induk Sekolah/NPSN	30304363
3	Nomor Statistik Madrasah	111263710006
4	Provinsi	Kalimantan Selatan
5	Otonomi Daerah	Banjarmasin
6	Desa / kelurahan	Kelayan Dalam
7	Kecamatan	Banjarmasin Selatan
8	Jalan dan Nomor	Kelayan A 135 RT 3 RW 1
9	Kode Pos	70242
10	Telpon	0511-3269344
11	Daerah	Perkotaan
12	Status Sekolah	Swasta, disamakan
13	Kelompok Sekolah	B
14	Akreditasi	B
15	Surat Kelembagaan	No:W.o/6/PP/03.2/020/1994
16	Penerbit SK	Kanwil Depag Prov. Kalsel
17	Tahun Berdiri	05 Januari 1994
18	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
19	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri

**Lanjutan tabel IX. Identitas MI Ahmad Denan Banjarmasin**

No	Identitas	Keterangan
20	Lokasi Sekolah a. Jarak ke Pusat Kecamatan b. Jarak ke Pusat Otoda Terletak Pada Lintasan	1,5 km 1, 0 km Kecamatan, Kabupaten/ Kota
21	Jumlah Keanggotaan Rayon	3 Madrasah
22	Organisasi Penyelenggara	Lembaga Swasta

## 4. Data Fasilitas Madrasah

Fasilitas yang dimiliki oleh MI Ahmad Denan dapat dilihat pada tabel X. berikut.

**Tabel X. Fasilitas MI Ahmad Denan Banjarmasin**

No	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Kategori Kerusakan		
				Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-
5	Labolatorium IPA (Sains)	-	-	-	-	-
6	Labolatorium komputer	-	-	-	-	-
7	Labolatorium Bahasa					
8	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-
9	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1	1	-	-	-
10	Ruang Kesenian	-	-	-	-	-
11	Toilet Guru	1	1	-	-	-
12	Toilet Siswa	1	1	-	-	-
13	Ruang Bimbinga Konseling (BK)	-	-	-	-	-

**Lanjutan tabel X. Fasilitas MI Ahmad Denan Banjarmasin**

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Kondis Kerusakan		
				Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
14	Gedung Serba Guna (Aula)	-	-	-	-	-
15	Ruang Pramuka	-	-	-	-	=
16	Masjid/Mushalla	1	1	-	-	-
17	Gedung/Ruang Olahraga	-	-	-	-	-

#### 5. Data Siswa dan Guru

Data siswa yang belajar dan data guru yang mengajar di MI Ahmad

Denan dapat dilihat pada tabel X. dan tabel XI. berikut.

**Tabel XI. Jumlah Siswa Tahun 2018-2019**

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	14	5	19
Kelas II	16	7	23
Kelas III	10	11	21
Kelas IV	5	10	15
Kelas V	5	16	21
Kelas VI	8	11	19
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>60</b>	<b>118</b>

**Tabel XI. Data Guru MI Ahmad Denan Banjarmasin**

No	Nama-NIP	L/P	Tanggal lahir	Jabatan	Gol	Alamat	Ket.
1	Masdiana S.Pd.I/196201031 992032002	P	03-21- 1964	Kepala Madrasah	Penat a (III/c)	Jl. K. Stubun RT. 25 No 17	PNS
2	Junaidi S.Pd.I/1965020219 97031005	L	02-02- 1962	Guru Bid. Studi	Penat a (IV/a)	Jl.Pemangkih Laut RT. 02 RW.01	PNS
3	Taufik Rahman M.Pd. I	L	26/09/197 8	Wali kelas VI	Penat a Muda TK (III/b)	Jl. Peramuan Komp Citra Bangun persada Blok E no. 35	PNS
4	Muhammad Aini, S.Pd.I	L	02/06/197 8	Wali kelas III	-	Jl. Kelayan A Gg. Papuyu RT.03	Honorer
5	Siti Rahmah, S.Pd.I	P	02/06/198 4	Wali kelas IV	-	Jl. Manunggal II Gg. 1 Rt. 27 No.30	Honorer
6	Faridah S.Pd.I	P	02/05/197 6	Guru Bid. Studi	-	Jl. Kelayan A Gg. Antasari	Honorer
7	Syarkiah, S.Pd	P	14/03/198 4	Wali kelas I	-	Jl. Kelayan A Gg. PGA Rt. 03 Rw 01	Honorer
8	Ida Fitriani S.Pd.I	P	30/01/196 9	Wali kelas V	-	Jl. Sotoyo S Gg. Sepakat Rt. 09 No. 12	Honorer
9	Yana, S. Pd. I	P	10/12/197 2	Wali Kelas II	-	Jl. Hikmah Banua, Rt. 27 No 17 Km 06	Honorer

## A. Penyajian Data

### 1. Hasil *Pretest* Siswa.

#### a. Persentase Nilai *Pretest* Siswa

Persentase nilai *pretest* yang diperoleh siswa dapat dilihat secara singkat dalam tabel berikut.

**Tabel XIII. Interpretasi Kualifikasi Nilai *Pretest* Siswa**

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0%
80,00 – ≤ 95,00	Amat Baik	3	15%
65,00 – ≤ 80,00	Baik	4	20%
55,00 – ≤ 65,00	Cukup	6	30%
40,00 – ≤ 55,00	Kurang	7	35%
0 – ≤ 40,00	Amat Kurang Baik	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel XIII. di atas, dari 20 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal siswa, tidak ada siswa yang memperoleh nilai 95- 100, 3 orang siswa memperoleh nilai 80 – 94 berada pada kualifikasi amat baik, 4 orang siswa memperoleh nilai 65 – 79 berada pada kualifikasi baik, 6 orang siswa memperoleh nilai 55 – 64 berada pada kualifikasi cukup, 7 orang siswa memperoleh nilai 40 – 54 kurang dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai 0 – 39.

- b. Hasil Belajar Awal (Pretest) Siswa Kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin.

**Tabel XIV. Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa**

<b>Nilai</b>	<b>Kemampuan Awal</b>
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	40
Rata-rata	61,50
Deviasi	14, 244
Varian	202,895

Berdasarkan tabel XIII. Interpretasi kualifikasi nilai siswa bahwa tabel XIV diatas menunjukkan hasil belajar awal siswa kelas III yaitu 61,50 berada pada kualifikasi cukup, nilai minimum 40 berada pada kualifikasi kurang, dan nilai maksimum siswa adalah 90 berada pada kualifikasi amat baik, sedangkan deviasi dengan nilai 14, 244, dan varian dengan nilai 202,89.

Hasil belajar awal siswa sebelum menggunakan media belajar berada pada kualifikasi cukup dan ada beberapa orang siswa yang belum memenuhi nilai KKM yaitu sebanyak 7 orang siswa (2 orang siswa memperoleh nilai 40 dan 5 orang siswa memperoleh nilai 50).

## c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

**Tabel XV. Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa**

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	>0,05	0,52	Normal

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas diketahui nilai sig. siswa pada *Posttest* adalah  $0,52 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil *Posttest* Siswaa. Persentase Nilai *Posttest* Siswa

Persentase nilai *posttest* yang diperoleh siswa dapat dilihat secara singkat dalam tabel berikut.

**Tabel XVI. Interpretasi Kualifikasi Nilai *Posttest* Siswa**

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
95,00 – 100,00	Istimewa	2	10%
80,00 – ≤ 95,00	Amat Baik	7	35%
65,00 – ≤ 80,00	Baik	5	20%
55,00 – ≤ 65,00	Cukup	4	30%
40,00 – ≤ 55,00	Kurang	2	10%
0 – ≤ 40,00	Amat Kurang Baik	0	0%
Jumlah		20	100%



Berdasarkan tabel XVI di atas, dari 20 siswa diperoleh nilai *posttest* yaitu 2 orang siswa memperoleh nilai 95 – 100 berada pada kualifikasi istimewa, 7 orang siswa memperoleh nilai 80-94 berada pada kualifikasi amat baik, 5 orang siswa memperoleh nilai 65 – 79 berada pada kualifikasi baik, 4 orang siswa memperoleh nilai 55 – 64 berada pada kualifikasi cukup, 2 orang siswa memperoleh nilai 40 – 54 berada pada kualifikasi kurang dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai 0 – 39.

- b. Hasil Belajar Akhir (*posttest*) Siswa Kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin.

**Tabel XVII. Deskripsi Hasil Belajar Akhir Siswa**

<b>Nilai</b>	<b>Kemampuan Awal</b>
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	50
Rata-rata	73.50
Deviasi	14, 609
Varian	213, 421

Berdasarkan tabel XVI. Interpretasi kualifikasi nilai *posttest* siswa bahwa tabel XVII diatas menunjukkan hasil belajar akhir siswa kelas III yaitu dengan nilai minimum 50 berada pada kualifikasi kurang dan nilai maksimum 100 berada pada kualifikasi istimewa, dan rata-rata nilai 73,50 berada pada kualifikasi baik, sedangkan deviasi dengan nilai 14, 609, dan varian dengan nilai 213,421.

Hasil belajar akhir siswa menunjukkan perubahan signifikan dari kemampuan dengan kualifikasi cukup nilai maksimum 90 menjadi kualifikasi baik dengan nilai maksimum 100, meskipun masih ada siswa yang belum memenuhi KKM namun jumlahnya hanya 2 orang saja yaitu dengan nilai 50.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

**Tabel XVIII. Uji Normalitas Hasil *Posttest* Siswa**

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	>0,05	0,200	Normal

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas diketahui nilai sig.

siswa pada *Posttest* adalah  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen sehingga tidak menggunakan uji homogenitas (sampel sejenis) untuk nilai *pretest* dan *posttest* siswa.

3. Hasil Uji Paired Sampel T Test dan Uji Hipotesis Data

a. Uji Paired Sampel T Test

Uji paired sampel t test digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel bebas yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1  PRE_TEST - POST_TEST	-12,000	7,678	1,717	-15,593	-8,407	-6,990	19	,000

Berdasarkan hasil diatas dilihat bahwa signifikasi (2-tailed) 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan sampah sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin 2018/2019.

#### 4. Uji Hipotesis Data

Setelah uji normalitas, dapat diketahui bahwa semua data yang didapatkan dari penelitian yang berupa tes aspek kognitif berdistribusi normal, sehingga dapat diteruskan pengujian pada analisis data berikutnya dengan uji hipotesis. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara skor *pretest* dengan skor *posttest*. Untuk pengujian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut. Karena nilai Sig pada penelitian ini adalah 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Demikian dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan sampah sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Ahmad Denan Banjarmasin.

## B. Analisis Data

Media belajar dari bank sampah dapat menjadi salah satu media belajar IPA yang baik digunakan dalam proses pembelajaran karena menggunakan media belajar tersebut melibatkan siswa lebih aktif. Selain itu dengan menggunakan media belajar dari sampah pada mata pelajaran IPA membuat pelajaran tersebut lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Berdasarkan tabel XIV nilai *pretest* siswa kelas eksperimen memiliki nilai deviasi 14, 244 dan varian 202,89. Pada nilai *pretest* tersebut diketahui bahwa ada beberapa siswa yang mendapat nilai rendah berbeda dengan setelah diberi perlakuan,

setelah kelas tersebut diberi perlakuan maka terjadi peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel XVI yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media belajar dari sampah mendapat nilai *posttest* dengan deviasi 14, 609 dan varian 213, 421 dan diketahui bahwa nilai siswa lebih tinggi daripada sebelum diberi perlakuan. Berikut ini adalah gambar diagram peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

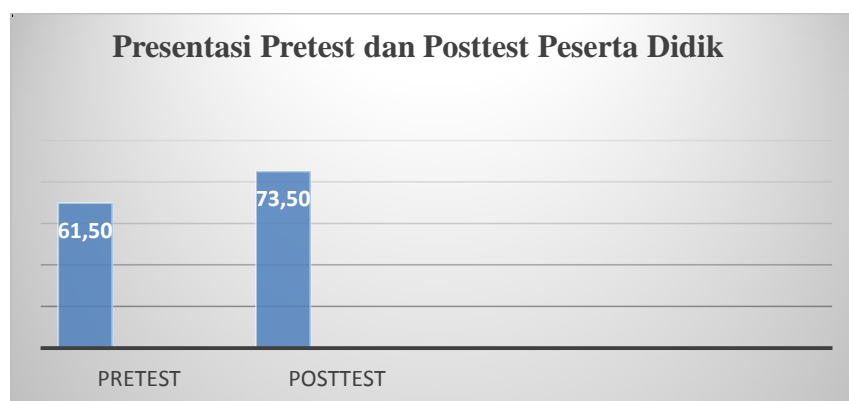


Diagram I. Presentasi *Pretest* dan *Posttest* Siswa

1. Berdasarkan diagram di atas, rata-rata *pretest* siswa kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 61.50 sedangkan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media belajar dari bank sampah nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu 73. 50 dengan selisih peningkatan 12.00.
2. Berdasarkan uji normalitas pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan diketahui nilai signifikansi  $0,05 < 0,05$  dan uji normalitas pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.
3. Berdasarkan pengujian dengan uji paired sampel t test diketahui nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan media belajar dari sampah pada materi sumber daya alam dan pelestariannya telah memberi pengaruh yang signifikansi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber daya alam dan pelestariannya.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan hasil secara keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa nilai minimum 40 berada pada kualifikasi kurang dan nilai maksimum 90 berada pada kualifikas amat baik, serta rata-rata nilai siswa 61,50 yakni berada pada kualifikasi cukup. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media belajar dari sampah, hasil tes akhir secara keseluruhan menunjukkan dengan nilai minimum 50 berada pada kualifikasi kurang dan nilai maksimum 100 berada pada kualifikasi istimewa, serta rata-rata nilai siswa 73,50 yakni berada pada kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji paired t test di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai kearah yang lebih baik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media belajar dari sampah pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam dan pelestariannya kelas III MI Ahmad Denan kota Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019. Oleh karena itu media belajar dari sampah dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar IPA khususnya materi sumber daya alam dan pelestariannya.

Media belajar dari sampah dibuat dengan bentuk yang menarik selain dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kearah yang lebih baik tetapi juga menumbuhkan antusias siswa saat kegiatan pembelajaran hal itu dapat terlihat saat observasi pada kegiatan pembelajaran sebelum dan saat

menggunakan media belajar dari sampah. Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran IPA menggunakan media belajar dari sampah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kearah yang lebih baik tetapi juga dapat menumbuhkan sikap motifasi dan antusias siswa saat pembelajaran khususnya pada materi sumber daya alam dan pelestariannya.